

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian sekaligus menjawab pertanyaan penelitian, maka kesimpulan Kuil Shinto sebagai pusat komunitas masyarakat Jepang, karena Shinto adalah agama yang melekat dengan Jepang yang merumuskan penyembahan dewa-dewa dari alam, mitologi, cerita rakyat dan fakta sejarah serta arwah para leluhur. Shinto juga sebagai kepercayaan yang panteistik, di mana semua dewa mengemban tugas khusus seperti memberi berkah, agar umat menjadi pandai dan sukses, memberi rejeki dengan sukses dalam karir, memberi jodoh, mengaruniakan keturunan dan sebagainya, maka di setiap pelosok di seluruh Jepang terdapat *Jinja*, baik besar atau maupun kecil, baik yang megah maupun yang menyerupai gubuk sebagai rumah para dewa yang didatangi komunitas masyarakat Jepang untuk menghormati dewa sebagai tempat memuja, meminta berkah atau pertolongan dalam hal duniawi, karena mereka mempercayai bahwa di setiap obyek alam ada aura magis atau spiritual yang mereka anggap disitulah keberadaan *Kami*. Sebagai contoh, jika ingin lulus ujian atau masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi mereka akan ke kuil *Dazaifu* yang terkenal dengan *Kami* dalam urusan pendidikan, ataupun masalah karir ataupun mereka ingin sukses maka mereka berdoa ke Kuil *Atago*. Kuil Shinto disebut sebagai pusat komunitas masyarakat Jepang juga karena bukan saja sebagai tempat memuja, meminta berkah dan pertolongan, tetapi juga didatangi pada saat momen khusus seperti Malam Tahun Baru, di kuil itu, selain untuk berdoa demi keberuntungan juga untuk membeli pernak-pernik dan jimat.